

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : June 2023

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	6,311,890	-	-	-	6,311,890	6,375,129	-	-	-	6,375,129	
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,311,890	-	-	-	6,311,890	6,375,129	-	-	-	6,375,129	1.1.1 1.1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.1 1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,642,411	6,219,842	75,091	-	7,313,529	1,642,308	6,605,396	120,737	-	7,685,357	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,223,228	2,132,742	42,405	-	3,228,456	1,175,359	1,849,966	49,890	-	2,921,454	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	419,183	4,087,100	32,687	-	4,085,073	466,949	4,755,430	70,846	-	4,763,903	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,431,812	6,765,979	40,995	-	4,442,069	2,117,999	6,338,358	25,500	-	4,064,781	4
8 Simpanan operasional	2,300,878	-	-	-	1,150,439	2,030,729	-	-	-	1,015,364	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	130,934	6,765,979	40,995	-	3,291,630	87,270	6,338,358	25,500	-	3,049,417	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					18,067,488					18,125,267	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	2,092,561	39,974	163,887	770,852	48,736	1,599,958	97,960	99,232	796,189	49,669	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	265,027	-	-	-	132,514	201,144	885,000	-	-	543,072	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	2,683,841	2,027,890	10,595,391	11,072,082	-	2,887,732	1,614,385	11,340,454	11,605,518	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	2,500	5,118	6,368	-	2,500	4,281	10,002	12,518	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,091,015	1,640,878	9,137,101	9,632,483	-	2,297,489	1,043,939	9,902,693	10,088,003	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	589,198	384,513	1,453,171	1,431,417	-	587,743	566,165	1,427,759	1,504,997	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	3,628	-	-	1,814	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	4,382,263	751,732	23,241	818,565	1,796,328	3,465,756	777,532	2,871	815,183	2,099,372	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,382,263	751,732	23,241	818,565	1,796,328	3,465,756	777,532	2,871	815,183	2,099,372	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	295,513	-	-	-	-	380,057	6
33 Total RSF					13,345,172					14,677,687	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					135.39%					123.49%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Juni 2023

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Juni 2023, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 123,49%.</p>
<p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Juni 2023 turun 11,90% dari nilai NSFR periode Maret 2023 yang sebesar 135,39%. Penurunan NSFR periode Juni 2023 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami peningkatan sebesar 0,32% dari periode Maret 2023, dan total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibanding dengan ASF yaitu sebesar 9,98%, kondisi dimana RSF naik lebih besar dibanding kenaikan ASF menyebabkan rasio NSFR turun.b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Juni 2023 sebesar Rp. 18,13 triliun, naik sebesar Rp. 57,78 miliar dibandingkan periode Maret 2023 yang sebesar Rp. 18,07 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya peningkatan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil sebesar Rp. 592,72 miliar.c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Juni 2023 sebesar Rp. 14,68 triliun, naik sebesar Rp. 1,33 triliun dari periode Maret 2023 yang sebesar Rp. 13,35 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil serta entitas sektor publik sebesar Rp. 455,52 miliar, simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional naik sebesar Rp. 410,56 miliar dan asset lainnya naik sebesar Rp. 303,04 miliar.
<p>3. Pada periode Juni 2023, komposisi ASF terbesar bersumber dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Rp. 6,76 triliun atau 37,28% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 11,61 triliun atau 79,07% dari total RSF.</p>
<p>4. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>